

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas teknik arpeggio terhadap peningkatan kemampuan bermain keyboard lagu rohani pada anak PAR GMIT Marthomas Manulai II, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik arpeggio memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan bermain keyboard anak PAR. Penerapan teknik arpeggio membantu anak PAR memahami struktur akor secara lebih sistematis serta melatih koordinasi antara tangan kanan dan tangan kiri dalam bermain keyboard.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta dalam memainkan teknik arpeggio masih berada pada kategori cukup dan terbatas, dengan berbagai kendala seperti ketidakstabilan tempo, kesalahan penjarian dan koordinasi tangan yang belum optimal. Melalui proses pembelajaran yang terstruktur dengan metode demonstrasi dan latihan berulang (*drill*), anak PAR menunjukkan peningkatan kemampuan yang signifikan pada hasil post-test. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek kelancaran memainkan pola arpeggio, ketepatan nada, kestabilan tempo, serta koordinasi kedua tangan.

Dengan demikian, teknik arpeggio terbukti efektif sebagai teknik pembelajaran keyboard dalam meningkatkan kemampuan dasar bermain keyboard lagu rohani pada anak PAR GMIT Marthomas Manulai II. Penerapan teknik ini juga mendorong anak PAR untuk lebih mandiri dalam mengiringi lagu rohani

secara manual, sehingga dapat mendukung keterlibatan mereka dalam pelayanan musik gereja.

B. Saran

1. Untuk Subjek Penelitian

Peserta diharapkan tetap melatih teknik arpeggio secara rutin, terutama pada bagian transisi akor dan kestabilan tempo. Latihan berulang akan membantu mereka memainkan lagu rohani dengan rapi dan membuat pesan lagu tersampaikan dengan baik.

2. Untuk Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pengayaan dalam pengembangan pembelajaran musik. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian serupa di lingkungan pendidikan nonformal, seperti gereja atau komunitas musik, dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat mengembangkan materi teknik arpeggio pada lagu rohani yang berbeda atau dengan jumlah peserta yang lebih banyak. Hal ini dapat membantu melihat perkembangan kemampuan keyboard secara lebih luas dan melengkapi hal-hal yang belum dibahas dalam penelitian ini.